

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*) atau biasa disebut dengan PTK. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴⁰ PTK juga ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal dengan hasil penelitian berupa laporan penelitian. Karakteristik dari penelitian ini ialah adanya aksi tindakan secara langsung melalui Penerapan strategi *Quantum Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTsS Al-Aqsa Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka dengan standar kompetensi (SK) yang akan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah sehingga peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhirnya penelitian ini.

Penelitian yang dilakukanguru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan

⁴⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Pertama (Cet. Ke-2; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), h. 26.

partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁴¹

Karakter khas dari penelitian ini dapatlah dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata dalam kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS al-aqsaInduha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak diseminarkannya proposal dengan kisaran waktu 3 bulan yakni dari bulan Februari hingga April 2018.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Siswa/siswi kelas VII MTsS pada tahun 2017/2018 dengan jumlah 19 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 11 orang di MTsS Al- aqsa Kolaka Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari strategi pembelajaran *Quantum learning* pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTsS Al- aqsa pada tahun ajaran 2017/2018.

D. Faktor yang Diselidiki

Untuk dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang diselidiki, yaitu:

⁴¹Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h.9.

1. Faktor siswa, yaitu untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum learning*.
2. Faktor guru, yaitu untuk melihat bagaimana cara mengajar guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum learning*.
3. Faktor sumber belajar, yaitu seberapa banyak ketersediaan sumber belajar siswa di MTsS Al- aqsa Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya sebanyak 2 (dua) siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal, yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: “1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi dan evaluasi, serta 4) refleksi”. Secara rinci setiap tahapan kegiatan dijelaskan berikut ini:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- d. Membuat alat evaluasi

2. Pelaksanaantindakan

Kegiatan yang dilakukandalamtahapaniniadalahmelaksanakan scenario pembelajaran, yaitumerencanakan2 (dua) kali pertemuanuntuksetiapsiklus.

- a. Motivasisiswa
- b. Siswadiberikanpenjelasanutentangtujuanpembelajaran yang ingindicapai
- c. Menjelaskanmateripelajaran

3. Observasidanevaluasi

Kegiatanpadatahapiniadalahpenelitimelakukanpengamatanpada saatmel aksanakantindakan, yaitumelihatapakahpelaksanaantindakansesuai scenario pembelajarandanmengamatiaktivitas gurudansiswa.Setelahitudilakukanevaluasi, yaituuntukmelihatkeberhasilanpelaksanaantindakan.

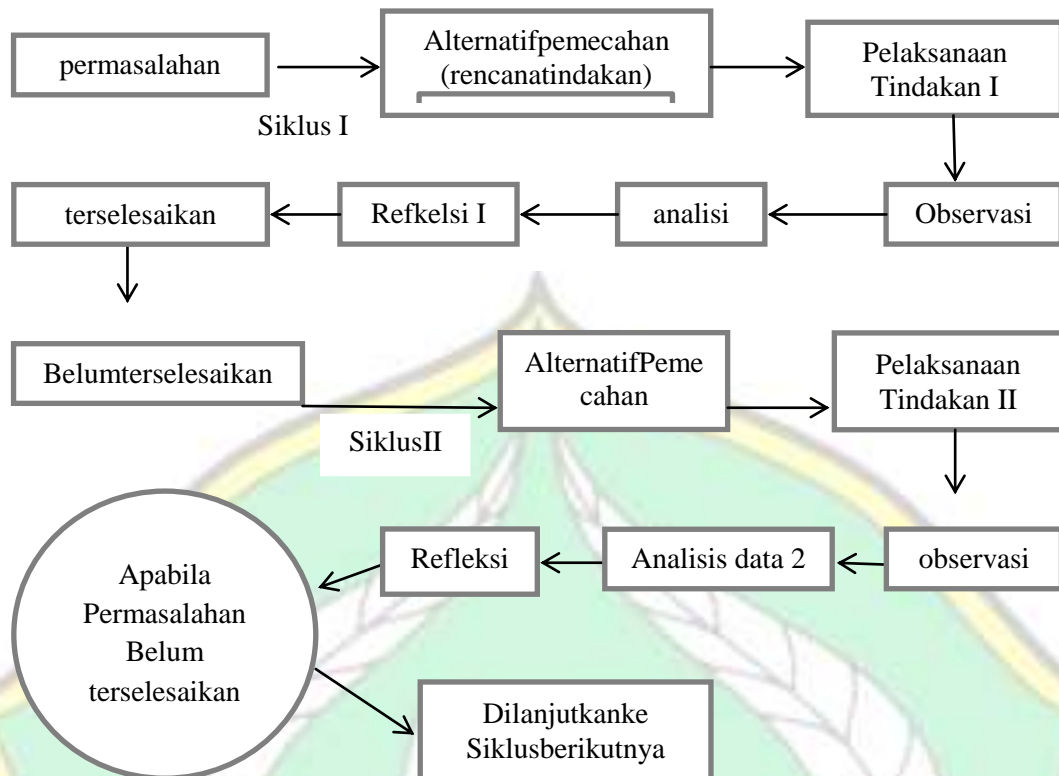
4. Refleksi

Hasil yang diperolehsetelahpelaksanaantindakan, observasidanevaluasi, didiskusikandandilihatkelemahan-kelemahan yang adapadasetiapsiklusdanakandiperbaikipadaperencanaansiklusberikutnya.

Adapundesainperencanaanpenelitiantindakankelas⁴²,

dapatdilihatpadagambarberikutini:

⁴²MardhanMusidin, dkk,*PendidikandanLatihanProfesi Guru*, (Kendari: FKIP Unhalu, 2010), h. 367.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas.⁴³

F. Sumber Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas ini berupa data penting terkait yakni catatan data hasil refleksi guru dan siswa serta data pelaksanaan strategi *Quantum Learning* yang diperoleh melalui pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan baik dari siklus I dan ditambah siklus berikutnya, dengan beberapa instrumen pengamatan (*Observation*) kegiatan guru dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran.

⁴³David Hopkins, *A Teacher's Guide to Classroom Reserce*, (Philadelphina, 2014), h. 32.

Kemudian penelitian tindakan kelas ini juga ditunjang dengan data kuantitatif berupa lembar observasi dan tes hasil belajar yang diberikan siswa setelah selesai tindakan.

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan rencana silabus pada materi Baca Tulis Al-Qur'an dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dasar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa.

1. Observasi adalah kegiatan pengambilan data yang berhubungan dengan mencermati, mengamati dan merekam tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian.⁴⁴ Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan strategi *Quantum Learning*
2. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.⁴⁵ Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis maupun lisan yang berupa tes hasil belajar siswa sebagai evaluasi setiap siklus.
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam proses pelaksanaan penelitian

⁴⁴Abdul Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Edisi ke-1 Cet. ke-1 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 143.

⁴⁵*Ibid.*,h. 186.

maupun kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta data kearsipan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning*.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur besar perolehan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebagai gambaran peningkatan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari

N = Namber Of Case (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka presentase.⁴⁶

Secara deskriptif kedua data pada siklus yang ada dalam *action research* ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut:

Nilai : (81-100%) = Tinggi Sekali

: (61-80%) = Tinggi

⁴⁶Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari: Istana Profesional, 2007), h. 14.

- : (41-60%) = Sedang
- : (21-40%) = Rendah
- : (0-20%) = Sangat Rendah⁴⁷

2. Peningkatan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basrate}}{\text{Basrate}} \times 100$$

Basrate

Keterangan :

P = presentase peningkatan

Posrate = Nilai Sesudah Diberikan Tindakan

Basrate = Nilai sebelum tindakan⁴⁸

Dengan tolak ukur refleksi tindakan penelitian kelas ini adanya peningkatan hasil dan minat belajar siswa melalui tes hasil belajar siswa yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dapat dilihat dari dua segi yaitu segi proses pembelajaran dan hasil dari proses pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dalam penelitian ini adalah meningkatnya dari hasil belajar siswa minimal 80 % siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 (KKM dari sekolah).

⁴⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 74.

⁴⁸Zainal Akib dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (yogyakarta: Insan Madani, 2008), h. 53.